

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT STIKes PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Juli 2019

Putra Kenedi
154010024

Hubungan Lingkungan Fisik Dengan kejadian Hipertensi Pada Pekerja Bengkel
Las Kecamatan Tapan Pekanbaru Tahun 2019

X + 35 Halaman + 13 Tabel + 2 Skema + 6 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi adalah tekanan yang ditimbulkan oleh darah dalam pembuluh darah. Hipertensi merupakan hasil dari curah jantung dan resistensi terhadap liran darah yang diatur oleh pembuluh darah, terutama oleh kaliber arteriol. Hubungan lingkungan fisik dengan kejadian Hipertensi yaitu, kebisingan, pencahayaan, suhu. Hasil wawancara terhadap 30 pekerja penjahit, responden yang mengeluh Hipertensi sebanyak 22 responden di kecamatan tampan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Hipertensi. Jenis penelitian kuantitatif dengan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 07 Februari 2019 di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jumlah responden sebanyak 109 orang dengan instrumen penelitian dengan lembar observasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Chi Square. Pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara Kebisingan $P\text{ value} = 0,838$ ($P\text{ value} > 0.05$), Pencahayaan $P\text{ value} = 0.404$ ($P\text{ value} > 0.05$) Suhu $P\text{ value} = 0.807$ ($P\text{ value} > 0.05$) pada bengkel las Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2019. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya Hubungan antara kebisingan, pencahayaan, suhu. Penelitian memberi saran kepada pekerja bengkel las agar selalu tetap menjaga kesehatan yang baik di saat melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : Hipertensi, Kebisingan, pencahayaan, suhu.

Daftar pustaka : 25 (2006-2017)